

PENGARUH HUKUMAN VERBAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK  
PADA KELOMPOK B DI DESA KEBAK, KEBAKKRAMAT, KABUPATEN  
KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RAGIL ARITA

A 520090143

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH HUKUMAN VERBAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK  
PADA KELOMPOK B DESA KEBAK, KEBAKKRAMAT KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Diajukan oleh:

**RAGIL ARITA**  
**A. 520 090 143**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan  
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 9 September 2015

Pembimbing



Dr. Darsinah, M.Si

PENGARUH HUKUMAN VERBAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK  
PADA KELOMPOK B DESA KEBAK, KEBAKKRAMAT KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014

RAGIL ARITA  
A 5200 90 143

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102  
[ragilarita\\_777@gmail.com](mailto:ragilarita_777@gmail.com)

ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh hukuman verbal terhadap perkembangan sosial dan moral anak di TK Aisyiyah Kebak, Kebakkramat kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang anak kelompok B di TK Aisyiyah Kebak. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dimulai dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan sosial dan moral ketiga anak tersebut tidak seperti yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan perilaku anak yang mengumpat, berkata kasar, mengganggu teman lain, membuat kegaduhan, tidak menyelesaikan area di sekolah dengan baik, dan sopan santun baik di lingkungan sekolah dan keluarga. Kesimpulan penelitian ini adalah Hukuman verbal berpengaruh negative terhadap perkembangan sosial dan moral anak di TK Aisyiyah Kebak, Kebakkramat, kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014..*

Kata kunci: hukuman verbal, perkembangan anak

## PENDAHULUAN

Anak memiliki berbagai karakter. Anak usia 5-6 tahun mengalami perkembangan kepribadian dan emosi yang cepat. Proses ini disertai perilaku yang menarik dan ada perilaku yang kurang menarik. Dalam dunia Pendidikan anak Usia Dini anak-anak didik juga seperti halnya kita manusia, mempunyai kelebihan sekaligus kekurangan. Dalam hal kelebihan anak mempunyai potensi yang patut kita kembangkan. Selain kelebihan anak juga mempunyai kekurangan. Kekurangan anak biasa dalam bentuk kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan anak bisa disebabkan oleh banyak faktor, Yang pertama, karena anak sedang mengalami tahap eksperimen. Pada tahap ini anak menemukan pengalaman dari berbagai hal yang mereka temui di sekitar mereka. Kedua hal ini disebabkan karena peran orang tua yang salah terhadap anak. Ketiga bisa disebabkan karena lingkungan. sebagai orang tua kita harus mengarahkan anak kita menjadi pribadi yang lebih baik.

Selama ini penulis melihat banyak mengamati banyak sekali hukuman dari orang tua, saudara maupun pengasuh yang di rasa kurang tepat untuk anak di Kecamatan Kebakkramat khususnya di desa Kebak. Hukuman yang banyak terjadi yang diamati oleh penulis adalah hukuman verbal. Hukuman verbal bisa berbentuk bentakan terhadap anak yang kurang tepat, terlebih di lakukan pada tempat umum. Selain bentakan juga bisa berbentuk umpatan dengan kata-kata yang kasar yang juga di lakukan di tempat umum. Hal-hal diatas sangat tidak etis dan tidak sopan untuk di ucapkan kepada anak terlebih anak-anak yang masih di bawah umur. Karena pada usia dini anak-anak cenderung meniru tingkah laku orang dewasa yang ada di sekitar mereka, dan biasanya akan mempraktekkan dengan teman sebaya.

Dari uraian di atas penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang hukuman verbal yang berupa umpatan, kata-kata kasar dengan perkembangan sosial moral anak yang berbeda dan berubah-ubah setiap saat. tentang dampak dari hukuman orang tua yang terlalu berlebihan ini, sehingga penulis melakukan

penelitian tentang pengaruh hukuman verbal terhadap perkembangan anak TK B Di Desa Kebak, Kebakkramat Tahun Ajaran 2013/2014.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Kebak Kelompok B di Desa Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dengan obyek individu anak yang mendapat hukuman verbal dengan perkembangan anak. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga anak kelompok B yang merupakan siswa di TK Aisyiyah Kebak.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variable hukuman verbal dan variable perkembangan anak. Hukuman verbal merupakan variable bebas sedangkan perkembangan anak merupakan variable terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini dengan cara observasi secara langsung tanpa perantara dengan melibatkan subyek secara langsung di TK Aisyiyah Kebak untuk mengetahui hukuman verbal dan perkembangan anak. Selain di TK Aisyiyah Kebak observasi dilakukan peneliti di lingkungan sekitar tempat tinggal ketiga anak tersebut. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan orangtua anak yang sebagai subyek dan ibu guru kelas tempat ketiga anak tersebut bersekolah. Wawancara dilakukan di tempat tinggal orangtua ketiga anak tersebut yang berada di desa Nglarangan RT 02 RW 01 kelurahan Kebak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus mulai dari reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau *verifikasi*. Reduksi data dilakukan dengan mencari data yang diperoleh dari lapangan dan jumlahnya cukup banyak. Data tersebut kemudian dicatat dan diteliti secara rinci sesuai dengan definisi. Setelah reduksi data selesai kemudian penulis melakukan *display* data. Pada tahap ini penulis melakukan penyajian data dengan bentuk uraian singkat dan berbentuk narasi. Pada tahap analisis data yang terakhir penulis melakukan kesimpulan atau *verifikasi* data. Kesimpulan yang pertama dilakukan adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara, sambil

mengumpulkan bukti-bukti baru yang digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan yang terakhir.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siswa didik TK Aisyiyah Kebak saat ini yang menjadi subyek penelitian berjumlah tiga orang. Hasil penelitian ketiga anak tersebut perilaku di sekolah menunjukkan perilaku yang tidak baik. Ketiga subyek ini berkata kasar seperti orang dewasa, membuat kegaduhan ketika berada di dalam kelas, bersikap acuh ketika diberi nasehat oleh guru mereka. Perilaku ketiga anak tersebut berbeda dengan anak sebayanya. Setelah dilakukan observasi maka diperoleh data bahwa ketiga anak tersebut mendapatkan perlakuan hukuman verbal dari orangtua mereka.

Perlakuan tersebut diantaranya dengan mengucapkan kata-kata kasar kepada anak-anak tersebut, mencaci, memaki, dan tidak jarang memukul. Hukuman verbal yang dialami ketiga anak tersebut membuat anak-anak menjadikan pribadi yang tidak sesuai dengan anak sebayanya. Lingkungan keluarga yang tidak harmonis dengan segala masalah masing-masing tidak jarang menjadikan anak-anak menjadi bahan pelampiasan orangtua.

Pada hakekatnya anak belajar dengan meniru orang yang dewasa disekitarnya sehingga perlakuan dari orangtua menyebabkan anak menjadi pribadi yang tidak jauh dari perilaku orangtua dan perkembangan sosial moral anak menjadi buruk. Selain di lingkungan rumah, perilaku negatif ketiga anak tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku anak ketika di sekolah. Anak menjadi pribadi yang membangkang kepada ibu guru, membuat onar, mengajak ngobrol teman ketika di dalam kelas dll.

Perilaku “R” yang suka berkata kasar kepada orang lain, “T” yang menjadi pribadi yang pendiam dan penakut, dan sikap “W” yang suka berkata kasar dan membuat kegaduhan merupakan pengaruh hukuman verbal terhadap perkembangan sosial dan moral anak.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor yang perlu dipahami yang mempengaruhi proses perkembangan anak. Faktor tersebut adalah faktor bawaan,

faktor alamiah, dan faktor lingkungan. Ketiga faktor tersebut lingkunganlah yang mempunyai pengaruh lebih besar bagi perkembangan anak. Faktor orangtua dan keluarga terutama sifat dan perilaku orangtua sehari-hari menentukan arah perkembangan masa depan anak. Sikap dan perlakuan orangtua yang baik akan dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap perkembangan anak, begitu sebaliknya sikap dan perilaku orangtua yang buruk akan memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan anak.

Lingkungan keluarga sangat menentukan terhadap perkembangan anak. Anak berada dalam waktu yang sebentar ketika berada di sekolah, sedangkan dalam lingkungan keluarga anak berada pada waktu yang lebih lama. Pada dasarnya perilaku orangtua berhubungan erat dengan perilaku anak baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Sikap dan perilaku anak yang melanggar norma dan aturan dalam penelitian ini disebabkan karena perlakuan orangtua yang kurang baik dalam memberikan hukuman kepada anak usia di bawah umur. Kekerasan yang diberikan kepada anak berupa hukuman verbal berpotensi membahayakan dan dapat memberikan dampak negatif kepada anak.

Kekerasan yang dialami oleh ketiga anak tersebut merupakan dampak dari kurangnya kesadaran orangtua mereka dalam hal pengasuhan anak. Masalah-masalah rumah tangga yang mereka alami menjadikan anak sebagai tempat pelampiasan. Hukuman verbal mempunyai dampak negatif lebih banyak daripada dampak positif. Hukuman verbal menjadikan ketiga anak ini tidak nyaman dengan diri mereka sendiri. Hukuman verbal menjadikan anak tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik terutama perkembangan sosial dan moral.

Aspek perkembangan sosial moral anak dipengaruhi oleh perlakuan dan bimbingan terhadap anak. Sehingga kualitas proses anak baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah merupakan proses yang menentukan perkembangan sosial dan moral anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik Pkesimpulan bahwa hukuman verbal berpengaruh terhadap perkembangan soial dan moral anak kelompok B di TK Aisyiyah Kebak, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Cooper Dr, and Emory, C.W, 1995, Metode Penelitian Bisnis, Jilid.1, ed.5, Erlangga, Jakarta

Elghaniy, Arini. 2009. Saat Anak Harus Di Hukum. Jogjakarta: Power Books

Nabuko, Cholid. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta:Bumi Aksara.

Mashar, Riana. 2011. Emosi anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya. Jakarta: Media Group

Severe, Sal. 2000. Bagaimana bersikap kepada anak agar anak bersikap baik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2007. Memahami penelitian kualitatif. Bandung:Alfabeta

Suhartun, RI. 1986. Mengatasi kesulitan dalam pendidikan anak. Jakpus: P. T. Bapak Gunung Mulia.

Yanuar. 2009. Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak. Jogjakarta: Diva Press